

DEPO DIBUKA, BANK SAMPAH TERIMA RESIDU PLASTIK

Warga Diimbau Tak Lagi Taruh Sampah di Jalan

YOGYA (KR) - Warga Kota Yogya kembali diimbau agar tidak lagi menaruh sampah di pinggir-pinggir jalan. Hal ini lantaran depo sampah yang ada di wilayah masing-masing sudah dibuka serta bank sampah juga menerima residu jenis plastik.

Imbauan dan edukasi yang dilakukan pemerintah juga dinilai sudah masif. Hanya, tanpa ada peran aktif dari masyarakat untuk bersama-sama dalam mengelola sampah maka persoalan tersebut akan sulit diatasi. "Harapan kami dalam seminggu ini sudah tidak ada lagi sampah yang ada di jalan-jalan. Tidak perlu lagi menaruh sampah di jalan, depo sudah buka semua," tandas Penjabat (Pj) Walikota Yogya Singgih Raharjo, Rabu (9/8).

Sesuai regulasi, masyarakat berkeajiban menaruh sampah ke depo. Sedangkan pemerintah mendistribusikan sampah dari depo menuju TPA. Jika sampah terus ditumpuk di jalan-jalan maka tidak hanya masalah lingkungan yang bakal terdampak melainkan citra Yogya sebagai kota wisata serta kota budaya. Hal itu juga

akan berdampak lebih luas dalam kegiatan pembangunan.

Kota Yogya juga sudah diperkenankan menyetorkan sampah ke TPA Piyungan dengan kapasitas 100 ton per hari. Kuota tersebut, imbuh Singgih, memang belum mampu menampung semua produksi sampah yang mencapai 200 ton per hari. Namun demikian sudah ada upaya dengan bekerja sama kabupaten lain untuk menampung sebagian sampah serta secara intensif mengurangi produksi sampah. "Butuh kebersamaan kita semua. Kalau semua bisa komitmen, insyaallah masalah sampah teratasi," tandasnya.

Dari 200 ton sampah per hari itu, ada potensi dikurangi hingga 30 persen dengan pola Mbah Dirjo atau mengelola limbah dan sampah dengan biopori ala Jogja. Gerakan itu juga sudah men-

jadi kewajiban bagi setiap bank sampah, ASN, pegawai Pemkot hingga karyawan BUMD. Harapannya masyarakat juga bisa menerapkan sesuai dengan teknik yang paling mudah.

Sementara Wakil Ketua Forum Bank Sampah Kota Yogya Sri Martini, mengaku pihaknya juga mengembangkan Mbah Dirjo Resik. Selain menyediakan biopori, bank sampah di tingkat RW juga siap menerima residu plastik. "Nanti bank sampah yang akan meneruskan residu plastik ke depo atau TPS 3R Nitikan. Misalnya seperti kantong kresek, kantong plastik bening, rafia, mika atau kemasan makanan dan minuman dari plastik," urainya.

Oleh karena itu, pihaknya mengimbau masyarakat tidak membuang limbah residunya di pinggir jalan. Fasilitator yang ada di wilayah juga sudah memberikan pendampingan agar residu plastik disetorkan ke bank sampah. Seluruh warga Kota Yogya juga terus didorong agar menjadi nasabah bank sampah yang ada di wilayah masing-masing. **(Dhi)-f**

Warga Beluran Gelar Merti Desa dan Gelar Budaya



KR-Franz Boedisoeakamanto

Panitia Merti Desa & Gelar Budaya Beluran bersilaturahmi dengan jajaran Direksi PT BP KR.

YOGYA (KR) - Guna melestarikan budaya dan tradisi leluhur serta meningkatkan konektivitas, harmoni sosial sekaligus mempererat hubungan masyarakat, warga Beluran Sidomoyo Godean akan mengadakan Merti Desa dan Gelar Budaya. Kegiatan tersebut sudah dimulai pada 6 Agustus sampai 12 Agustus mendatang dengan tujuan menggalang semangat gotongroyong dan persatuan warga.

"Merti Desa dan Gelar Budaya ini kami lakukan sebagai bentuk komitmen dalam pelestarian budaya sekaligus penanaman nilai-nilai kegotongroyongan dan penguatan sosial bagi generasi muda. Rangkaian kegiatan diawali kerja bakti bersih desa, sunatan massal yang diikuti 17 peserta," kata Ketua Panitia Merti Desa dan Gelar Budaya Beluran Sidomoyo Godean Dr Sutaryono MSI saat bersilaturahmi dengan Direktur Utama PT BP *Kedaulatan Rakyat* M Wirmon Samawi SE MIB, didampingi Komisaris Utama Prof Dr Inajati Adrisijanti dan Imam Satriadi (Direktur Keuangan) di ruang ker-

janya, Rabu (9/8).

Sedangkan Sutaryono didampingi Mymo Septian MPd (sekretaris umum), Nurwidiyanto (Dukuh Beluran), Hariyadi (Lurah Sidomoyo), Parbagiyono SPd (Bendahara), Dwi Atmadi (panitia) dan Wilian Dalton (Ketua LPMD Beluran).

Dikatakan, kirab budaya akan dilaksanakan pada 11 Agustus dilanjutkan doa bersama dan pengajian. Rencananya pelepasan peserta kirab akan dilakukan Bupati Sleman Kustini dan diarahkan Bergada Mbah Bergas. Untuk tanggal 12 Agustus akan diadakan bazar UMKM dan paket sembako murah, donor darah, potong rambut gratis dan puncaknya wayang kulit dengan dalang Ki Catur Benyek Kuncoro.

"Kami bersyukur dan bangga atas semangat dari warga Beluran yang selalu mengadakan merti desa. Mudah-mudahan kegiatan ini bisa terus berlanjut. Dengan begitu semua potensi di padukuhan Beluran bisa dioptimalkan," kata Lurah Sidomoyo Hariyadi. **(Ria)-f**

Dua Mahasiswa UCY Raih Medali Emas

YOGYA (KR) - Dua mahasiswa Universitas Cokroaminoto Yogyakarta (UCY) meraih prestasi membanggakan di ajang berbeda. Pertama, Tia Maslahatus Salimah berhasil meraih medali emas olimpiade bahasa Inggris yang diadakan Global Youth & Peace Education Movement. Kedua, Alfira Oktavia mendapat medali emas di ajang olimpiade Matematika yang diadakan Pusat Kejuaraan Sains Nasional (Puskasnas).

Atas prestasinya tersebut, pihak kampus UCY memberikan penghargaan untuk kedua mahasiswa tersebut. Penghargaan berupa uang pembinaan diberikan langsung oleh Rektor UCY Ciptasari Prabawanti SPsi MSc PhD di kam-

pus UCY, Rabu (9/8).

Rektor mengucapkan selamat dan merasa bangga atas prestasi yang diraih mahasiswa nya. Rektor berpesan kepada mahasiswa tersebut, untuk menjadikan prestasi ini sebagai batu loncatan mengikuti perlombaan di tingkat yang lebih tinggi.

"Saya berharap prestasi yang telah ditorehkan oleh kedua mahasiswa ini dan penghargaan yang kami berikan, memotivasi mahasiswa lain untuk juga berprestasi," harapnya.

Menurut Rektor, mulai tahun ini UCY akan menggalakkan kompetisi berbagai bidang. Hal tersebut sebagai upaya menjawab tantangan di masa depan, karena tantang-

an ke depan semakin berat. "Jadi prestasi yang ditorehkan jangan cukup sampai disini, harus diikuti olimpiade lainnya," ujarnya.

Tia menuturkan, olimpiade bahasa Inggris yang diadakan Global Youth & Peace Education Movement diikuti 380 peserta. "Ini pertama kali mengikuti. Senang sekali, tidak menyangka bisa mendapat medali emas," katanya.

Sedangkan Alfira Oktavia menuturkan, olimpiade Matematika yang diadakan Pusat Kejuaraan sains Nasional diikuti 580 peserta. "Saya sudah tiga kali mengikuti ajang seperti ini, dan alhamdulillah berhasil mendapat medali emas semuanya," beber mahasiswa semester VI ini. **(Dev)-f**

PEMBANGUNAN ASRAMA MAHASISWA MADURA

Diharap Lahirkan Tokoh Intelektual

YOGYA (KR) - Menko Polhukam Mahfud MD minta penghuni asrama mahasiswa Madura 'Trunojoyo' bisa menjadi tokoh intelektual di Tanah Air. Menurutnya, para mahasiswa yang tinggal di Yogya harus tumbuh dan berkembang lebih baik, karena masyarakat Madura cenderung tegas dan pantang menyerah.

"Yogya adalah kota yang penuh kebangunan, kesantunan dan berisi dengan budaya adiluhung. Oleh karenanya, penghuni asrama ini harus berbudaya," kata Mahfud saat peletakan batu pertama pembangunan asrama mahasiswa Madura 'Trunojoyo' di Yogyakarta, Rabu (9/8).

Selain Mahfud MD, hadir pula GKR Mangkubumi, Kapolda DIY Irjen Pol Suwondo Nainggolan, CEO Tanoto Foundation Satrijo Tanudjojo, Sihol Aritongan dari April Grup dan sejumlah tokoh Madura di Yogyakarta.

Ia berpesan kepada para mahasiswa, agar asrama ini dimanfaatkan untuk mengembangkan intelektual masyarakat Madura di Yogyakarta. "Semoga dari asrama ini



KR-Widyo Suprayogi

Mahfud MD didampingi Satrijo Tanudjojo, GKR Mangkubumi, Kapolda DIY dan Sihol Aritongan, meletakkan batu pertama pembangunan asrama.

akan semakin banyak tumbuh tokoh penting di Indonesia," ujar sesepuh masyarakat Madura tersebut.

Sedangkan GKR Mangkubumi meminta agar masyarakat Madura bisa berkolaborasi dengan masyarakat DIY untuk bersama-sama membangun Yogyakarta guna mewujudkan Yogyakarta yang benar-benar istimewa," ujarnya.

Sementara itu, Satrijo Tanudjojo menyatakan bahwa Tanoto Foundation memang mempunyai konsen di bidang pendidikan. Mulai dari pendidikan usia dini hingga pendidikan tinggi. "Oleh sebab itu, pihaknya turut membiayai pembangunan

asrama ini dengan harapan banyak muncul tokoh yang jadi pemimpin di Indonesia," ujarnya.

Pembangunan asrama yang menempati Sultan Ground dan memiliki luas tanah sekitar 400 meter tersebut nantinya akan dibangun 2 lantai dengan kamar berjumlah 24. "Asrama ini akan ditempati oleh para mahasiswa yang berasal dari 4 kabupaten di Madura," tutur Jugil Adiningrat, Ketua Keluarga Madura di Yogyakarta. Pembangunan asrama yang dibiayai Tanoto Foundation dan April Grup ini diperkirakan menghabiskan biaya Rp 4 miliar dan ditargetkan selesai akhir tahun mendatang. **(*)-f**



Drs HM Gandung Pardiman MM (tengah) didampingi Sukanto bersama peserta pelatihan.

KERJA SAMA KOMISI VII DPR RI-BRIN

200 Warga Seyegan Ikuti Pelatihan Pembuatan Pakan Ikan

*** Gandung: Terus Berkarya Tingkatkan Kesejahteraan Masyarakat**

SLEMAN (KR) - Tak kurang 200 peserta warga Kapanewon Seyegan Sleman mengikuti Pelatihan Pembuatan Pakan Ikan Air Tawar bertempat di kediaman Sukanto SH (Anggota Komisi B DPRD Sleman/Fraksi Partai Golkar, Kandungan, Margodadi Seyegan Sleman, Rabu (9/8)).

Pelatihan ini diinisiasi oleh Anggota Komisi VII DPR RI Drs HM Gandung Pardiman MM bekerja sama dengan mitra yaitu Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Para peserta pelatihan adalah warga dari 5 kalurahan di Seyegan yang sudah punya kolam budidaya ikan air tawar, seperti ikan nila, bawal, lele atau gurami.

Pelatihan menghadirkan narasumber Prof Dr Ir Mas Tri Djoko Sunarno MS (Peneliti Ahli Utama pada Pusat Riset Perikanan BRIN). Turut hadir Ketua DPD Partai Golkar Kabupaten Sleman Janu Ismadi, Panewu Seyegan dan Lurah Margodadi.

Gandung Pardiman menuturkan, pelatihan ini diharapkan memberikan manfaat yang bisa dirasakan langsung oleh masyarakat, terutama di bidang perikanan air tawar. Dengan mampu membuat pakan ikan sendiri, tentu akan mengurangi biaya pakan ikan yang selama ini harus beli. Selain itu, warga juga bisa menekuni bisnis pakan ikan.

"Saya berharap pelatihan ini menambah keterampilan warga, sehingga akan meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat, khususnya di Seyegan ini," terang Ketua DPD Partai Golkar DIY ini saat pembukaan pelatihan.

Dr Haryanto (Analisis Kebijakan BRIN) mengapresiasi Gandung Pardiman selaku Anggota Komisi VII DPR RI yang telah memfasilitasi terselenggaranya pelatihan ini. Menurut Haryanto, pelatihan ini merupakan salah satu implementasi peningkatan kapasitas riset dan inovasi untuk masyarakat.



Drs HM Gandung Pardiman MM

KR-Devid Permana

"BRIN selain konsern pada peningkatan kapasitas sumber daya manusia, juga terus meningkatkan kualitas terkait teknologi yang melahirkan program-program yang mampu meningkatkan pemanfaatan hasil riset di masyarakat dan UMKM," ujarnya.

Sukanto SH mengatakan, warga Kapanewon Seyegan banyak yang menekuni budidaya ikan air tawar, baik itu untuk konsumsi atau pemancingan. Setelah menguasai teori dan teknik pembuatan

pakan ikan air tawar, diharapkan warga Seyegan mampu membuat sendiri pakan ikan tersebut.

Sukanto berharap pelatihan ini bisa berkelanjutan karena sangat bermanfaat bagi masyarakat. Setelah mendapatkan teorinya, peserta pelatihan perlu penguatan untuk praktiknya. Dan akan lebih baik lagi jika ada dukungan peralatan/mesin pembuatan pakan ikan air tawar hasil riset dan inovasi BRIN, sehingga produksi meningkat.

"Saya bersama Bapak Gandung Pardiman sebagai wakil rakyat dari Partai Golkar terus berupaya dan berjuang untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui program pemberdayaan masyarakat, salah satu satunya pelatihan ini. Kami akan terus berkarya nyata untuk masyarakat," katanya.

Gandung Pardiman kembali mengingatkan masyarakat untuk menghindari praktik 'money politic' atau politik 'wani pira'. Sudah saatnya masyarakat menjadi pemilih yang cerdas, yang mendasarkan pilihannya dengan melihat ide/gagasan, kiprah, karya nyata dari seorang pemimpin/wakil rakyat serta komitmennya dalam membantu masyarakat.

"Kader Golkar adalah kader bangsa, kader NKRI, kader Pancasila dan agen pembaharuan. Satu-satunya partai politik yang tegak lurus dengan ideologi Pancasila, UUD 1945, NKRI, Bhineka Tunggal Ika dan terus berjuang untuk kejayaan bangsa dan negara serta kesejahteraan rakyat adalah Partai Golkar," kata politisi senior Partai Golkar ini. **(Dev)**



Narasumber menyampaikan materi.

KR-Devid Permana



Sukanto SH

KR-Devid Permana



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Bukakurum, Yogyakarta 55281
☎ (274) 5620111 ☎ (274) 565233 ✉ info@ugm.ac.id



Tempat, Tanggal Lahir:
Yogyakarta, 31 Juli 1957

Turut Berduka Cita

Rektor beserta seluruh keluarga besar Universitas Gadjah Mada menyatakan berduka cita sedalam-dalamnya atas meninggalnya

Prof. Dr. Ir. Siti Muslimah Widyastuti, M. Sc.
(Guru Besar Fakultas Kehutanan)

meninggal dunia pada Rabu, 9 Agustus 2023 pukul 09.00 WIB.

Jenazah disemayamkan di PP Muhammadiyah Jl. Cik Di Tiro pada pukul 13.00 WIB dan diberangkatkan menuju Pemakaman Husnul Khotimah, Nanggulan, Kulonprogo pada pukul 15.00 WIB.

Semoga almarhumah diberikan tempat terbaik di sisi-Nya.

Yogyakarta, 9 Agustus 2023

Rektor

Prof. dr. Ova Emilia, M.Med.Ed., Sp.OG(K), Ph.D.